

**LAPORAN KINERJA**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
BADAN LITBANG PERTANIAN  
2020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami persembahkan ke hadirat ALLAH SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun Anggaran 2020 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepulauan Bangka Belitung dapat terselesaikan dengan baik.

LAKIN disusun guna memenuhi amanat yang dituangkan dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permendagri dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara diwajibkan memperbenggang-jawatkan pelaksanaan tupoksi dan penggunaan sumberdaya.

LAKIN TA. 2020 BPTP Kepulauan Bangka Belitung sekaligus juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi BPTP Kepulauan Bangka Belitung sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. LAKIN juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi upaya peningkatan kinerja pada masa mendatang.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, pelaporan kegiatan, dan penyusunan LAKIN ini. Akhir kata kami berharap agar LAKIN ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Pangkalpinang, Desember 2020

Bangka Belitung  
  
Syaiful Hidayat, SP, MP  
NIP. 19710513 199803 3 002

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepulauan Bangka Belitung, bertanggungjawab untuk menyampaikan hasil kerjanya dalam mengemban tugas dan fungsinya. Pertanggungjawaban pelaksanaan program atau kegiatan BPTP Kepulauan Bangka Belitung tahun anggaran 2020 terbuang dalam Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2020.

Kinerja BPTP Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Perjanjian Kinerja (PK) yang sudah ditetapkan pada tahun 2020 mencakup 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian, (2) Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, 3) Tertetaptanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Selanjutnya, kedua sasaran strategis tersebut diukur dengan indikator kinerja utama berupa: (1) Jumlah paket teknologi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), (2) Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan, (3) Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) menuju ASKANSBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung (Nilai), (4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai). Berdasarkan tabel tersebut, capaian indikator kinerja BPTP Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020 rata-rata 100% atau termasuk dalam kategori berhasil.

BPTP Kepulauan Bangka Belitung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menghadapi berbagai hambatan baik internal maupun eksternal. Hambatan internal berupa terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki. Hambatan eksternal berupa perubahan iklim, cuaca, dan hama penyakit.

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tugas Fungsi dan Organisasi.....	2
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>3</b>
2.1. Perencanaan Strategis.....	3
2.2.1. Visi.....	3
2.2.2. Misi.....	3
2.2.3. Tujuan.....	3
2.2.4. Sasaran.....	3
2.2.5. Kegiatan BPTP Kabupaten Bangka Belitung.....	4
2.2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	4
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>7</b>
3.1. Capaian Kinerja.....	7
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja TA.2020 dengan Target Rencana Selibangan 2020-2021.....	9
3.1.2. Keberhasilan Kendala dan Langkah Antisipasi.....	10
3.1.3. Capaian Kinerja Lainnya.....	11
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	11
3.2.1. Realisasi Keuangan.....	11
3.2.2. Pengadaan PNEP.....	11
<b>BAB IV. PENUTUP.....</b>	<b>13</b>
4.1. Ringkasan Capaian.....	13
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja.....	13
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>14</b>

**DAFTAR TABEL**

Table 1. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi BPTP Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020.....	4
Table 2. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2020 .....	5
Table 3. Rincian Anggaran BPTP Kepulauan Bangka Belitung Per Output Tahun 2020.....	6
Table 4. Pengukuran Kinerja BPTP Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020.....	8
Table 5. Realisasi anggaran BPTP Kepulauan Bangka Belitung per jenis belanja Tahun Anggaran 2020 .....	11

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) sebagai salah satu unit kerja Kementerian Pertanian mempunyai peranan penting dalam mendukung program-program pembangunan pertanian. Balitbangtan mempersiapkan teknologi-teknologi unggulan dan teknologi spesifik lokal yang diperlukan dalam mempertepat tercapainya tujuan pembangunan pertanian. Salah satu unit pelaksana teknis Balitbangtan yaitu Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kepulauan Bangka Belitung. BPTP Kepulauan Bangka Belitung didirikan tahun 2004 sebagai upaya Balitbangtan untuk mewujudkan aspek desentralisasi pengembangan teknologi yang disesuaikan dengan kondisi daerah. BPTP Kepulauan Bangka Belitung menyediakan berbagai teknologi tepat guna spesifik lokasi yang sesuai dengan kondisi fisik, ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Bangka Belitung dengan tetap mengedepankan kearifan lokal.

Selain menjalankan tugas pokoknya, BPTP Kepulauan Bangka Belitung juga harus mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). *Good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk memenuhi aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan Instansi. Balitbangtan, Kementerian Pertanian serta cita-cita bangsa dan negara. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendukung *Good Governance* seperti di tetapkannya TAP, MPR RI No.XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; Undang-undang No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme; serta Inpres No.9 tahun 1998 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sejalan dengan cita-cita untuk mewujudkan *good governance* telah dikembangkan dan diterapkan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dalam bentuk laporan akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintahan (LAKIP) yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Yang kemudian sesuai dengan amendemen yang dibuangkan dalam Perpres Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara diwajibkan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tupoksi dan penggunaan sumberdaya maka diusulkan Laporan Kinerja (LAKIN) UKUPT. LAKIN BPTP Kepulauan Bangka Belitung merupakan pertanggungjawaban

pelaksanaan program atau kegiatan yang dilaksanakan di BPTP Kepulauan Bangka Belitung. Penyusunan laporan pertanggungjawaban BPTP Kepulauan Bangka Belitung ini secara teknis berpedoman pada PermennPAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

### **1.1. Tugas Fungsi dan Organisasi**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, BPTP mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Sedangkan fungsi BPTP Kepulauan Bangka Belitung adalah:

- a. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
- d. Penyediaan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebaran dan podayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Sebagai unit organisasi setingkat eselon 3 Badan Litbang Pertanian, saat ini Kepala BPTP Kepulauan Bangka Belitung dipimpin oleh Dr. Ir. Suharyanto, SP, MP, berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 662/Kpts/KP.230/A/9/2019 tanggal 20 September 2019. Dalam menjalankan fungsi organisasi Kepala Balai dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha (TU) dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP). Sebagai unit organisasi yang memiliki tugas pokok untuk melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi maka komponen SDM pendukung lainnya adalah kelompok jabatan fungsional yang terdiri dari peneliti dan penyuluh yang memiliki tupoksi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri 11 Tahun 2019.

## **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**

### **2.1. Perencanaan Strategis**

#### **2.2.1. Misi**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPTP Kepulauan Bangka Belitung memiliki visi untuk "Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di dunia dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan".

#### **2.2.2. Misi**

Visi BPTP Kepulauan Bangka Belitung adalah:

1. Menghasilkan, menyedekakan dan menyebarkan teknologi dan pilihan bahan kebijakan pertanian spesifik lokasi bagi pemerintah daerah,
2. Menjadi pusat informasi dan rujukan teknologi pertanian,
3. Menjalin kemitraan dengan instansi terkait dalam upaya memberdayakan masyarakat,
4. Berperan dalam jaringan litbang nasional guna menghasilkan teknologi pertanian strategis

#### **2.2.3. Tujuan**

1. Membangun aliansi strategis untuk mengembangkan jejaring kegiatan pengkajian dan inovasi pertanian.
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas BPTP Kepulauan Bangka Belitung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi.
3. Mengembangkan sinkronisasi dan koordinasi dengan institusi pusat dan daerah untuk menunjang pembangunan pertanian wilayah.

#### **2.2.4. Sasaran**

Sasaran utama BPTP Kep. Bangka Belitung tahun 2020 – 2024 adalah dihasilkannya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mendorong peningkatan kinerja sektor pertanian sebagai sumber pertumbuhan baru di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

### 2.2.5. Kegiatan BPTP Kepulauan Bangka Belitung

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2020, BPTP Kepulauan Bangka Belitung telah mengimplementasikan Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama, dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi BPTP Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020

Kode	Program/Kegiatan/Output
018.12.1501.101	Teknologi Spesifik Lokal
018.12.1501.200	Diseminasi dan Penyajian Teknologi untuk Dimanfaatkan Pengguna
018.12.1501.300	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokal
018.12.1501.307	Model Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi sebagai Simbol Hiliris
018.12.1501.310	Benih Padi
018.12.1501.318	Jaring/Karpetana Penghajian Teknologi Pertanian yang Terbentuk
018.12.1501.317	Benih Komoditas Perkebunan Non Strategis
018.12.1501.350	Layanan Dukungan Manajemen Digital I
018.12.1501.354	Layanan Perantara

### 2.2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka target kinerja dituangkan dalam bentuk perjanjian dengan rincian seperti yang terdapat dalam Tabel 2.

Table 2: Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimantulkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimantulkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	15
		2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95
2	Terselenggaranya Bimkras Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WAKKAWADIPA Bala Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung (Nilai)	64
3	Tertuntainya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Bala Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

Untuk mencapai target sesuai dengan yang teruang dalam perjanjian kinerja tersebut, pada tahun 2020 BPTP Kepulauan Bangka Belitung menerima anggaran melalui DPA TA 2020. Dalam menjalankan Tupokdnya, BPTP Kepulauan Bangka Belitung didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBD dengan alokasi dana sebesar Rp. 20.176.026.000,- (Dua puluh milyar seratus tujuh puluh enam juta enam ratus enam ribu rupiah) dan digunakan untuk membiayai kegiatan BPTP

Kepulauan Bangka Belitung. Dalam perjalanannya DIPA TA.2020 mengalami lima kali revisi dengan nilai alokasi anggaran terakhir sebesar Rp. 8.303.137.000,- (Delapan Miliar Tiga Ratus Tiga Ribu Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Ratus).

Table 3. Rincian Anggaran BPTP Kepulauan Bangka Belitung Per Output Tahun 2020

No	Program/Kegiatan/Output	Target	Satuan	Alokasi (Rp)
1	Teknologi Spesifik Lokal	2	Teknologi	226.155.000
2	Diseminasi dan Penguatan Teknologi untuk Ciptaan/Inovasi Pengusaha	1	Paket Teknologi	316.591.900
3	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokal	5	Model	4.430.000
4	Model Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi sebagai Simbul Hilirisasi	1	Rekomendasi	1.356.992.000
5	Banah Padat	4,5	Ton	14.730.000
6	Kejaringan/Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian yang Terbentuk	2	Layanan	5.090.000
7	Banah Komoditas Perkebunan Non-Strategis	2.000	Pohon	57.790.000
8	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1	Layanan	681.147.000
9	Layanan Perkantoran	1	Layanan	5.375.678.000
<b>JUMLAH</b>				<b>8.303.137.000</b>

## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

### 1.1. Capaian Kinerja

Kinerja BPTP Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah disepakikan. Perjanjian Kinerja (PK) yang sudah ditetapkan pada tahun 2020 mencakup 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian, (2) Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, (3) Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Selanjutnya, kedua sasaran strategis tersebut diukur dengan indikator kinerja utama berupa: (1) Jumlah paket teknologi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), (2) Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WIKANBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung (Nilai), (4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai). Capaian indikator kinerja utama BPTP Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020 disajikan dalam Tabel 4.

Berdasarkan tabel tersebut, capaian indikator kinerja BPTP Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020 rata-rata diatas 100% atau termasuk dalam kategori berhasil. Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I tingkat Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: (1) sangat berhasil jika capaian  $\geq 100\%$ ; (2) berhasil jika capaian 80-100%; (3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan (4) tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sumberdaya sarana dan prasarana pengkajian dan inovasi serta sumberdaya anggaran. Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan Btk terlepas dari telah diberlakukannya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BPTP Kepulauan Bangka Belitung. Penerapan monitoring dan evaluasi kegiatan pengkajian dan inovasi dilakukan secara periodik mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan, sehingga fungsi pengawasan

pada setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk memastikan tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan adalah dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kerjanya secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan beserta kendala dan permasalahan yang dihadapi. BPTP Kabupaten Bangka Belitung pada tahun 2020 juga sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, sehingga dengan masih berlanjutnya sertifikat ISO 9001:2015 pada tahun 2020 semakin meningkatkan kinerja BPTP Kabupaten Bangka Belitung.

Table 4. Pengukuran Kinerja BPTP Kabupaten Bangka Belitung Tahun 2020

No	Strategi	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Gbrnya
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokal	1. Jumlah hasil pengujian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokal yang dimanfaatkan (jumlah & bahan terdistribusi) (jumlah)	16	16	100 %
		2. Rasio hasil pengujian (output akhir) Spesifik Lokal terhadap seluruh output hasil pengujian spesifik lokal yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen)	95	100	105

2	Tenarlinggerannya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBKM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung (MKS)	64	78,35	119
3	Terselenggaranya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkeseluruhan	Nilai Kinerja Anggaran Badan Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	93,75	104

Kinerja BPTP Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah dilaksanakan. Perjanjian Kinerja (PK) yang sudah ditetapkan pada tahun 2020 mencakup 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian, (2) Tenarlinggerannya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, 3) Terselenggaranya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkeseluruhan.

### 1.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja TA.2020 dengan Target Renstra Balitbangtan 2020-2024

Jika dibandingkan dengan target tahun 2020 yang terdapat pada Renstra tahun 2020 – 2024, secara umum capaian kinerja BPTP Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020 mencapai target. Indikator yang mencapai target sesuai dengan sasaran yang ditetapkan dengan capaian 100% yaitu (1) Jumlah paket teknologi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) tercapai 100%. (2) Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada

tahun berjalan (100 %), (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung (78,25), (4) Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung (berdasarkan regulasi yang berlaku) (83,72).

### **1.1.2. Keberhasilan Kendala dan Langkah Antisipasi**

#### **Keberhasilan**

Secara keseluruhan kinerja IPTP Kepulauan Bangka Belitung dapat tercapai sesuai dengan target. Keberhasilan capaian kegiatan pada tahun 2020 didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara tertib dan alokasi anggaran yang memadai.

#### **Kendala**

Beberapa hambatan dalam melaksanakan DIPA unit kerja antara lain disebabkan oleh kendala eksternal dan internal. Kendala eksternal yang dihadapi yaitu pada tahun 2020 terjadi penyebaran wabah virus covid-19 secara global yang secara signifikan mempengaruhi pola kerja dan pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan. Karena penyebarannya secara global yang sangat signifikan sehingga WHO mendeklakannya sebagai pandemi. Pandemi covid-19 menyebabkan terjadinya refocusing anggaran dan perubahan pola kerja dengan pelaksanaan protokol kesehatan pada era kebiasaan baru.

Kendala internal yang terjadi yaitu: (1) kendala administrasi merupakan hal yang berpengaruh dalam melaksanakan kegiatan, terutama kurangnya tenaga, dan belum optimalnya para pengelola keuangan dalam memfasilitasi kegiatan pengkajian dan diseminasi, dan (2) sebagai daerah kepulauan kegiatan lapangan sangat tergantung dengan kondisi iklim, cakupan cuaca ekstrim di Bangka Belitung sering menjadikan kendala kegiatan lapangan.

#### **Langkah Antisipasi**

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi diantaranya dengan: 1) menajamkan perencanaan kegiatan termasuk kegiatan pengadaan barang dan jasa, 2) Mengoptimalkan SDM yang tersedia untuk melaksanakan kegiatan sehingga dapat mencapai target sesuai dengan yang sudah direncanakan.

### 1.1.3. Capaian Kinerja Lainnya

Salah satu capaian kinerja lainnya dari BPTP Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2020 adalah dengan terkelolanya 4 Kebun Percobaan yang berubah fungsinya menjadi Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) secara optimal, terutama di IP2TP Gantung dan IP2TP Kota.

## 1.2. Akuntabilitas Keuangan

### 1.2.1. Realisasi Keuangan

Dalam menjalankan Tugas-tugasnya, BPTP Kepulauan Bangka Belitung didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN yang masuk ke dalam DIPA BPTP Bangka Belitung Revisi dengan alokasi dana sebesar Rp. 8.303.137.000,- (Dedapan Nyeri nga rabus nga aba sanabur nga patah nyuh nbo nyaher) yang digunakan untuk membiayai program utama balai yang dilaksanakan pada tahun 2020 yaitu Program Peningkatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri berkelanjutan. Jumlah anggaran yang terrealisasi adalah Rp. 7.815.844.834,- (94,13 %). Sesuai dengan yang tertata dalam tabel 5, realisasi anggaran terendah ada pada jenis belanja modal. Rendahnya realisasi belanja modal ini karena adanya kegiatan pembangunan Infrastruktur dan sarana Taman Sains Pertanian (TSP) yang secara umum belum terealisasi secara penuh.

Tabel 5. Realisasi anggaran BPTP Kepulauan Bangka Belitung per jenis belanja Tahun Anggaran 2020

No	Jenis belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Belanja Pegawai	2.685.113.000	2.251.559.011	83,76
2.	Belanja Barang	5.346.655.000	5.295.945.823	99,05
3.	Salanja Modal	268.370.000	268.370.000	100
Total		8.303.137.000	7.815.844.834	94,13

### 1.2.2. Pengelolaan PNBP

Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang diwujudkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung pada tahun

2020 diperoleh dari penerimaan fungsional dan umum. Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 167.384.026,- atau mencapai 129,17% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 129.527.000,-. Realisasi tersebut terdiri dari PNEP fungsional sebesar Rp 173.830.500,- dan PNEP umum sebesar 13.553.526,-.

## **BAB IV. PENUTUP**

### **1.1. Ringkasan Capaian**

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2020 telah dicapai dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020 yang telah terrealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik.

### **1.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja**

Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Porsiikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir bakal teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti, penyuluh, dan administrasi belum sesuai kebutuhan.



**PERENCANAAN KEGIATAN TAHUNAN  
BALAI KENDALI DAN TEKNOLOGI PERTANIAN KABUPATEN BANGGA SELATAN  
BANGGA PUSAT, TAHUN 2022**

No	Uraian	Indikator Kinerja	Tipe
4	Pengembangan Program dan Inovasi Teknologi Pertanian	1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan (Penerapan Spasial, Teras, dan Komunitas) minimum 10 (satu puluh) lokasi	10
		2. Hasil dari penelitian dan/atau uji coba inovasi teknologi pertanian yang terapan pada petani minimum 1000 (satu ribu) petani petani	10
5	Penyempurnaan Sistem Rantai Pasokan dan Pengembangan Perikanan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan	1000 Penyempurnaan Duga Rantai Pasokan, 1000 Pengembangan Perikanan Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan	10
6	Kelembagaan organisasi dalam Penelitian dan Pengembangan Perikanan yang ramah lingkungan	1000 Kerja Sama dan Kerja Sama Riset, 1000 Pengembangan Perikanan Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan	1000

000/2022  
 Kepala Balai Kaiting dan Uptan  
 Kabupaten Bangga

Kepala Balai Kaiting dan Uptan  
 Kabupaten Bangga

Kepala Balai Kaiting dan Uptan  
 Kabupaten Bangga



Kepala Balai Kaiting dan Uptan  
 Kabupaten Bangga

Lampiran 2. Gambar Infrastruktur BPTP Kepulauan Bangka Belitung: a) Kantor BPTP Kepulauan Bangka Belitung dan IP2TP Petaling, b) IP2TP Batubebung, c) IP2TP Garbung pada luasan 5 ha, d) IP2TP Garbung pada luasan 10 ha, dan e) IP2TP Koba



Lampiran 3: Infrastruktur BPTP Kaleb

